

## **Pembuatan Karya Seni Kolase Dengan Biji-Bijian Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Harapan Bangsa Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan**

**Alfina Rizkia<sup>1</sup>, Muzakki<sup>2</sup>, Saudah<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> IAIN Palangka Raya, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Alfina Rizkia

**E-mail:** [arizkia132@gmail.com](mailto:arizkia132@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada TK Harapan Bangsa untuk meningkatkan motorik halus anak dengan membuat kolase dari biji bijian. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh dari perkembangan motorik halus anak yang masih sangat kurang diantaranya kemampuan anak dalam memegang alat tulis yang belum benar dan kemampuan anak saat bermain menggunakan motorik halus yang masih terkendala. Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK harapan Bangsa Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung dan penilain dalam melihat perkembangan anak diukur dengan lembar observasi guru dengan teknik penilaian hasil karya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membuat kolase dengan biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada TK Harapan Bangsa Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.*

**Kata kunci** - Kolase, Biji-bijian, Motorik Halus, Anak

### **Abstract**

*This service activity was carried out at TK Harapan Bangsa to improve children's fine motor skills by making collages from seeds. This activity is motivated by the child's fine motor development which is still very lacking, including the child's ability to hold stationery that is not correct and the child's ability to play using fine motor which is still constrained. The subjects of this study were kindergarten children of Harapan Bangsa Hampalit Village, Katingan Hilir District, Katingan Regency. Data collection techniques are carried out by observation and documentation during the activity and assessment in seeing children's development is measured by teacher observation sheets with work assessment techniques. Thus, it can be concluded that through collage making activities with grains, it can improve children's fine motor skills at Harapan Bangsa Kindergarten, Hampalit Village, Katingan Hilir District, Katingan Regency.*

**Keywords:** Collage, Grain, Fine Motor, Child

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak berusia 0-6 tahun yang sedang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan biasa dikenal dengan masa *golden age* atau masa keemasan. Pada tahap perkembangan ini anak sangat sensitif dan mudah untuk menerima pemberian stimulus pada lingkungan sekitarnya, seperti apa yang dilihatnya, didengarkannya, dirasakan, disentuhnya, ataupun sesuatu yang secara langsung dialami sendiri olehnya, sehingga membekas dan akan memberikan kesan atau pengalaman pada dirinya sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Dalam masa perkembangannya anak usia dini memiliki keunikannya tersendiri dengan ciri khas yang sesuai dengan tahapan usianya. Keunikan pada diri anak akan tampak berbeda-beda antara anak satu dengan anak lainnya. Sebagai individu yang berbeda anak juga dilahirkan dengan potensi yang beragam, minat yang berbeda, bahkan perilaku yang tak sama pada diri setiap anak (Nor Ramadan, 2018). Sehingga sebagai guru pada jenjang pendidikan anak usia dini sudah menjadi keharusan untuk memiliki kemampuan mengenali setiap keunikan yang dimiliki oleh masing-masing anak disamping cerdas dalam mengolah proses belajar agar potensi pada setiap anak dapat tereksplorasi dengan baik.

Bentuk kegiatan yang dapat dipilih dalam meningkatkan kemampuan motorik halus adalah dengan menciptakan sesuatu dari bahan alam dan barang bekas khususnya (daun kering, ranting kering, bunga kering), (kertas dan kardus bekas). Umumnya di TK/PAUD masih banyak yang menggunakan pembelajaran konvensional dan monoton yaitu seperti menulis, mewarnai dan menggambar saja sedangkan untuk keterampilan dan praktik masih rendah oleh karena itu terkadang anak akan cepat bosan dan malas untuk mempelajarinya (Halus et al., 2023: 61). Dalam mendukung perkembangan dan potensi anak secara optimal dapat dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar salah satunya dengan membuat kolase menggunakan bahan sekitar atau bahan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus yaitu, pembelajaran kolase dimana terdapat kegiatan menempel yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot, kegiatan menempel adalah merupakan bagian pemberian stimulasi yang dapat diberikan oleh pendidik dalam pengembangan motorik halus khususnya berkenaan dengan koordinasi tangan dan mata (Arifin et al., 2023).

Kolase adalah kegiatan menciptakan karya seni dengan gambar yang di susun dengan kepingan biji-bijian dan tumbuhan dari alam seperti daun dan bunga. Teknik kolase yaitu menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru dan mempunyai unsur keindahan. Menurut Paad 2007 kolase merupakan teknik gabungan dan di kreasikan semenarik mungkin dalam menggabungkan dan menempelkan beberapa bagian (dapat berupa gambar ataupun teks) untuk menghasilkan bentuk yang baru (Akollo et al., 2023). Beragam bahan dapat digunakan untuk membuat kolase, misalnya kertas koran, pita potongan kain, atau foto. Kolase juga merupakan karya seni yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya yang unik (Theresia & Maria, 2023: 13). Kegiatan membuat kolase juga merupakan aktivitas yang dapat mengembangkan kreativitas anak yang menekankan pada keterampilannya. Dan dalam membuat kolase anak-anak harus memiliki kepekaan untuk merancang gambar yang diinginkan, melatih kesabaran dalam mengkombinasikan komposisi-komposisi bahan untuk menghasilkan gambar yang menarik. Oleh karena itu penggunaan biji-bijian sangat cocok untuk digunakan dalam pembuatan kolase agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dan dengan pembuatan kolase ini juga dapat meningkatkan keterampilan anak dalam menempel, membentuk sesuatu agar menjadi indah sesuai dengan imajinasinya. Dalam pembuatan kolase anak juga dapat menata biji-bijian sesuai dengan kreativitas dan membentuknya dengan warna asli biji tersebut (Deden, Hana, Jajang, 2020). Pembelajaran kolase

ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menarik minat anak dan dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan langsung kepada anak. Teknik pengumpulan data anatara lain observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung dan penilain perkembangan anak dengan lembar observasi guru dengan teknik penilaian hasil karya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan yaitu:

1. Persiapan, pada tahap ini anak, guru dan peneliti melakukan persiapan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti, lembar kerja, lem dan biji-bijian.
2. Pelaksanaan  
Pada tahap pelaksanaan anak-anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok pada pertemuan pertam untuk mengukur perkembangannya.  
Pada pertemuan dan ketiga anak akan melakukan kegiatan kolase secara sendiri-sendiri untuk menentukan sejauh mana perkembangan anak dan agar dapat melihat perkembangannya dari pertemuan sebelumnya.
3. Tanya jawab, pada tahapan ini anak akan diajak untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilkukan dan anak dipersilahkan untuk bertanya kepada guru maupun peneliti sehubungan dengan kegiatan pemebelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan sebanyak 3 kali dalam 2 minggu sekolah yang dilakukan pada saat jam pembelajaran, kegiatan ini dimulai dari jam 08.00-09.00. kegiatan pengabdian ini bertempat di TK Harapan Bangsa Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN dibantu oleh guru untuk melakukan pengabdian dan disini anak-anak sangat bersemangat untuk melakukan kegiatan membuat kolase dengan biji-bijian.



**Gambar 1.**  
Persiapan dan Ice Breaking

Sebelum melakukan kegiatan disini anak-anak di ajak ice breaking terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan agar tercipta suasana yang menyenangkan. Dan selanjutnya anak-anak diajak untuk mempersiapkan alat-alatnya terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan. Pada kegiatan persiapan ini anak di ajarkan untuk menumbuhkan sikap tolong menolong dan gotong royong untuk mempersiapkan kegiatan.



**Gambar 2.**  
Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan pada kegiatan ini anak diajak untuk berdiskusi dan Menyusun biji-bijian secara bersama-sama untuk membentuk kolase kura-kura agar menghasilkan kolase yang indah sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya.



**Gambar 3.**  
Pertemuan Kedua



**Gambar 4.**  
Pertemuan Kedua



**Gambar 5.**  
Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua anak disini melakukan kegiatan kolase secara satu-satu dengan gambar yang berbeda agar mengetahui Bagaimana perkembangan anak setelah pertemuan pertama. Dan pada pertemuan kedua ini anak sudah menunjukkan kemajuan motorik halus nya dimana pada pertemuan ini anak sudah banyak yang tidak dibantu lagi oleh gurunya. Dan pada pertemuan ini anak juga sangat antusias melakukan kegiatannya.



**Gambar 6.**  
Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini kemampuan motorik halus anak sudah berkembang sangat signifikan dimana anak sudah tidak ada yang meminta bantuan lagi dalam melakukan kegiatan kolase. Dan pada pertemuan ini anak-anak juga melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukannya. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat lancar dan anak-anak sangat antusias melakukan kegiatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membuat kolase dengan biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada TK Harapan Bangsa Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan dan mendapatkan hasil perkembangan yang signifikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dengan kegiatan kolase berbagai macam biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di

TK Harapan Bangsa Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan dan kemampuan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini, terkhususnya kepada kepala sekolah dan dewan guru TK Harapan Bangsa yang telah menerima baik kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan artikel pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., Surur, M., Kristen, P., Usia, A., Agama, I., & Negeri, K. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba, 7(1), 358–373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3748>
- Arifin, J. R., April, E., Fipp, K., & Pendidikan, U. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penggunaan Media Kolase Pada Anak Kelompok A Di PAUD Mataharu Goak Daye desa Aik Bukaq, 8(April).
- Deden, Hana, Jajang, S. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Membuat Seni Kolase Menggunakan Model Project Based Learning Pada Masa Pandemi Civid 19, 7(2), 185–191.
- Halus, M., Kelompok, A., Di, F., & Al, T. K. (2023). Penggunaan Bahan Alam Dan Barang Bekas Sebagai Media Kolase Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Firdaus Di TK Al-Furqon Campang Tiga Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus, 1(1), 59–74.
- Theresia, & Maria, U. S. P. (2023). Pembuatan Kolase Dari Cangkang Telur Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 09 Ruteng, 4(1).